



- b. Dapat disebarakan untuk responden dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif singkat.
- c. Tetap terjaga objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap suatu permasalahan yang diteliti.
- d. Tetap terjaga kerahasiaan responden dalam menjawab pertanyaan jika dengan pendapat pribadi.
- e. Penggunaan waktu yang relatif singkat dan fleksibel yang diberikan oleh peneliti.
- f. Dapat menghasilkan informasi dalam skala luas dengan waktu yang singkat.

Selain memiliki kelebihan, metode kuesioner memiliki kelemahan yang harus diperhatikan oleh peneliti diantaranya:

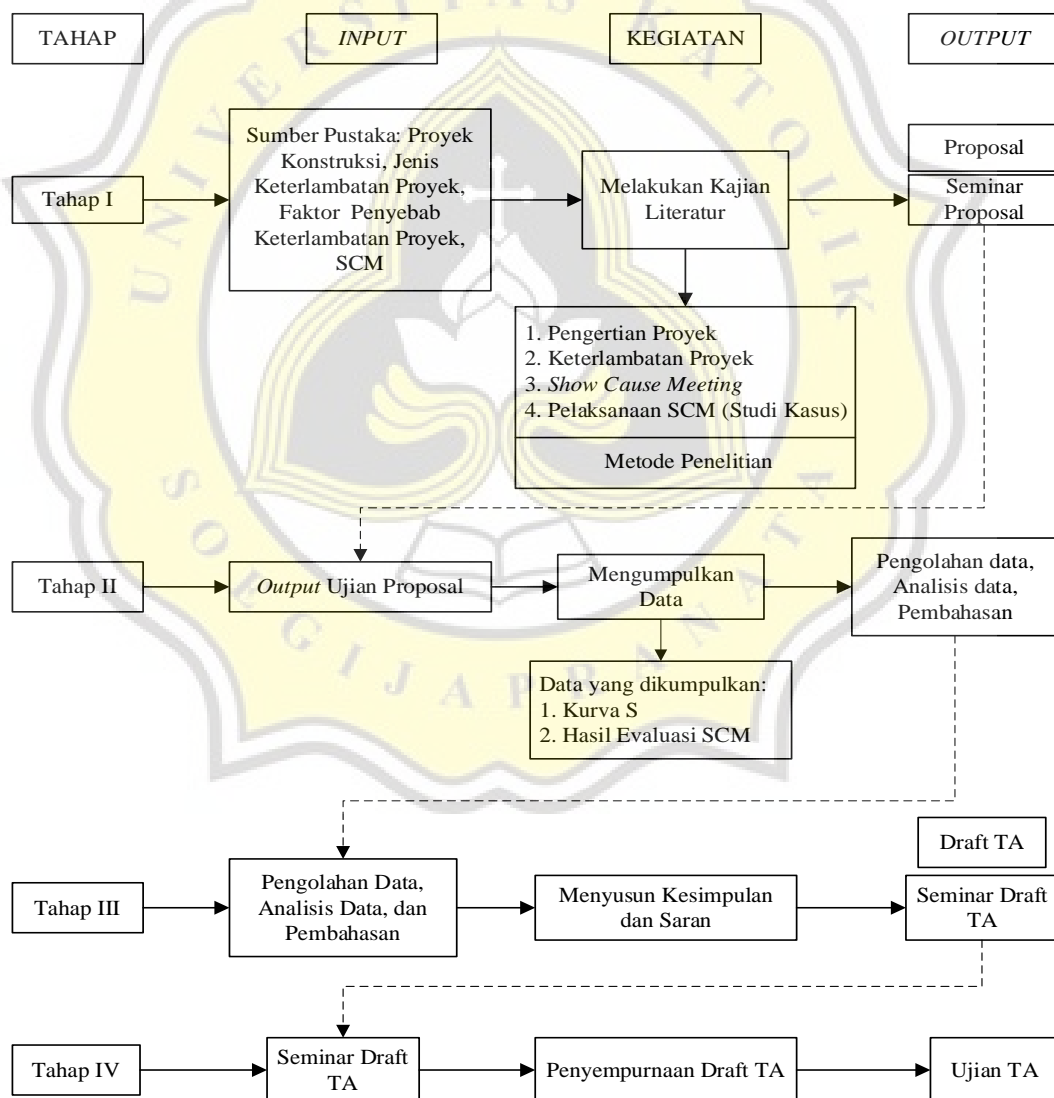
- a. Peneliti tidak dapat melihat reaksi responden pada saat memberikan informasi melalui pengisian kuesioner.
- b. Responden tidak memberikan jawaban pada waktu yang telah ditentukan.
- c. Responden memberikan jawaban tidak sesuai topik penelitian.



## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Uraian Umum

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan data tersebut, terdapat beberapa metode yang harus diperhatikan yaitu pengumpulan data, tujuan dan kegunaan. Tahap tersebut dapat diperlihatkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Metode Penelitian



Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan suatu jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka maupun bilangan. Pengumpulan data kuantitatif dengan cara mengisi kuesioner yang ditujukan kepada responden. Perolehan data dalam metode penelitian dapat digambarkan pada diagram alir tahapan penelitian pada Gambar 3.1.

### 3.2 Tahap I Studi Literatur

Tahap I merupakan tahap kegiatan pengumpulan data materi yang dilakukan dengan mencari sumber tinjauan pustaka penelitian yaitu analisis pengaruh *show cause meeting* terhadap kinerja proyek dari perspektif kinerja kontraktor dan *owner* studi kasus Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen. Identifikasi pengaruh *show cause meeting* akan dilanjutkan pada Tahap II Pengumpulan Data.

Tahapan I yaitu mencari faktor penyebab keterlambatan proyek yang diperoleh dari metode studi literatur. Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang dilaksanakan dengan mencari referensi maupun landasan teori yang relevan dengan permasalahan ataupun kasus yang ditemukan (Hayati, 2022). Tahapan I merupakan keterbatasan dalam mencari faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek yang terjadi di lapangan. Kegiatan yang dilakukan pada metode studi literatur peneliti ini sebagai berikut:

1. Memperoleh penelitian terdahulu yang menjelaskan faktor-faktor keterlambatan proyek yang diteliti.
2. Memilih faktor penyebab keterlambatan proyek dari peneliti sebelumnya dengan cara eliminasi dengan memilih jawaban yang lebih besar sama dengan 50%. Cara eliminasi yaitu dengan memilih faktor penyebab keterlambatan proyek dari dua atau lebih peneliti yang memiliki kesamaan poinnya, misalnya pada peneliti A dan B terdapat kesamaan faktor keterlambatan kekurangan material di lapangan dan pada peneliti C tidak ada kekurangan material dapat dipilih dan dipakai dalam penelitian ini.
3. Memasukkan hasil studi literatur faktor penyebab keterlambatan dalam lembar



kuesioner Skala *Guttman*.

Hasil studi literatur dapat dimasukkan ke dalam laporan yang diperlihatkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek

No	Peneliti	Faktor Penyebab Keterlambatan					
		Alat	Manusia	Kondisi Lapangan	Manajemen	Material	Pembebasan Lahan
1.	Sakinah, (2015)	✓	✓	✓	✓	-	-
2.	Maddeppungeng, dkk., (2020)	-	✓	-	✓	-	✓
3.	Purba dan Indriasari (2021)	✓	✓	-	-	✓	-
4.	Sulaiman, dkk., (2017)	-	✓	-	✓	-	-
5.	Hassan, dkk., (2016)	✓	-	-	✓	✓	-
6.	Megawati dan Lirawati (2020)	-	✓	-	✓	✓	-
7.	Siahaan, (2021)	-	✓	-	✓	-	-

(Sumber: Dikembangkan dari Sakinah, 2015, Maddeppungeng, dkk., 2020, Mardiaman dan Indriasari, 2021, Sulaiman, dkk., 2017, Hassan, dkk., 2016, Megawati dan Lirawati, 2020 dan Siahaan, 2021)

Berdasarkan hasil identifikasi faktor keterlambatan yang didapatkan pada Tahap I, studi literatur menghasilkan *Output I* yaitu faktor keterlambatan proyek secara umum, sehingga dapat dilanjutkan dengan tahap selanjutnya.

### 3.3 Tahap II Pengumpulan Data

Berdasarkan Tahap I, yang menghasilkan *Output I*, kemudian Tahap II yaitu melaksanakan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengujian terhadap data yang didapatkan dari hasil kuesioner. Pengumpulan data dilaksanakan secara langsung kepada *owner* dan kontraktor pelaksana pada Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen.

Awal pelaksanaan penelitian dengan melakukan studi literatur dengan mencari peneliti sebelumnya untuk mendapatkan faktor keterlambatan pekerjaan. Hasil dari



studi literatur dilanjutkan dengan menggunakan Skala *Guttman*, menghasilkan faktor keterlambatan yang terjadi sebelum pelaksanaan rapat pembuktian SCM pada Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Objek penelitian dilaksanakan 3 proyek diantaranya, Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen.

2. Responden

Penelitian selanjutnya menggunakan pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sidiq, dkk., (2019), menyatakan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel, sehingga penilaian diambil jika memenuhi kriteria tertentu berdasarkan topik penelitian. Responden pada penelitian yaitu kontraktor dan *owner* pada Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen. Jumlah responden pada ke-3 proyek tersebut berjumlah 16 responden, pembagian responden untuk setiap proyek, sebagai berikut:

a. Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo

- a.1 Satu Sub Koordinator Pelaksana Jalan Wilayah Timur I.
- a.2 Satu Sub Koordinator Pelaksana Jalan Wilayah Timur II.
- a.3 Satu Administrasi Teknik.
- a.4 Satu *Staff* Teknik.
- a.5 Satu Pelaksana.

b. Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget

- b.1 Satu Kepala Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Timur.
- b.2 Satu Sub Koordinator Pelaksana Jalan Wilayah Timur II.
- b.3 Satu Administrasi Teknik.
- b.4 Satu *Staff* Teknik.





b.5 Satu Pelaksana.

c. Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen

c.1 Satu Kepala Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Timur.

c.2 Satu Sub Koordinator Pelaksana Jalan Wilayah Timur I.

c.3 Satu Sub Koordinator Pelaksana Jalan Wilayah Timur II.

c.4 Satu Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama.

c.5 Satu *Site Engineer Manager*.

c.6 Satu *Staff* Teknis.

3. Permohonan pengisian kuesioner

Permohonan pengisian kuesioner bertujuan agar informasi yang didapatkan bersifat resmi dari pihak *owner* dan kontraktor. Permohonan pengisian kuesioner ditujukan kepada CV Hokage, CV Larrisa Konstruksi, PT Brantas Abipraya dan Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah. Surat Permohonan pengisian kuesioner yang ditujukan oleh *owner* dan kontraktor dapat dilihat pada Lampiran L.A-1 hingga L.A-4.

4. Kuesioner

Kuesioner yang dilaksanakan berupa kumpulan pernyataan yang akan diberikan kepada responden yaitu kontraktor dan *owner*. Dasar dari pembuatan kuesioner ini merupakan metode studi literatur yang menghasilkan faktor-faktor keterlambatan yang terjadi di proyek. Hasil dari studi kasus literatur yang telah dipilih akan digunakan pada kuesioner Skala *Guttman*. Skala *Guttman* merupakan penggunaan Skala yang memiliki pengukuran variabel dengan tipe jawaban lebih tegas dan jelas yaitu “Ya dan Tidak”, “Benar dan Salah”, “Pernah - Tidak Pernah”. Data yang didapatkan berupa data rasio atau interval (dua alternatif) (Nurdin dan Hartati, 2019).

Hasil dari pengukuran Skala *Guttman* akan menghasilkan faktor keterlambatan yang terjadi pada Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen. Langkah-langkah Kegiatan yang dilaksanakan dengan metode Skala *Guttman* pada penelitian ini sebagai berikut:



- a.1 Memasukkan poin-poin pernyataan tentang faktor-faktor keterlambatan proyek yang didapat dari studi literatur ke dalam kuesioner.
- a.2 Menyusun kuesioner dari poin-poin faktor penyebab terjadinya keterlambatan menggunakan pilihan “Ya-Tidak”.
- a.3 Hasil dari kuesioner Skala *Guttman* akan diolah dalam aplikasi *Microsoft Excel* untuk mendapatkan faktor keterlambatan yang terjadi di Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen.
- a.4 Kuesioner Skala *Guttman* dapat dilihat pada Lampiran L-B.1 hingga Lampiran L-B.12.

Selain penggunaan metode penelitian dari Skala *Guttman* akan dilanjutkan ke pengukuran Skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan pengukuran yang dapat digunakan dalam memberikan pendapat, sikap, persepsi seseorang atau kelompok menggunakan empat (4) poin dengan menghilangkan poin netral (0). Empat (4) poin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Skor 1 : Sangat Tidak Berpengaruh

Skor 2 : Tidak Berpengaruh

Skor 3 : Berpengaruh

Skor 4 : Sangat Berpengaruh

Tujuan dari penggunaan Skala *Likert* yaitu untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh kinerja proyek setelah dilaksanakan rapat SCM pada Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen. Kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan metode pengukuran Skala *Likert* pada penelitian ini sebagai berikut:

- a.1 Memasukkan hasil rapat pembuktian (SCM) berupa pernyataan ke dalam lembar kuesioner berupa pernyataan Skala *Likert*.
- a.2 Memberikan empat (4) poin pilihan ke dalam kuesioner.
- a.3 Menyebarkan kepada pihak responden.
- a.4 Mengolah hasil kuesioner menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.



- a.5 Memasukkan hasil pengolahan ke dalam laporan, mengelompokkan berdasarkan kriteria, dan mendeskripsikan hasil dalam bentuk analisa.
- a.6 Kuesioner Skala *Likert* pada penelitian ini, diperlihatkan pada Lampiran L-B.13 hingga Lampiran L-B.24.

Setelah menyusun kuesioner, penyebaran kuesioner dapat dilaksanakan secara *online* atau dengan pembagian melalui *google form* untuk responden penyedia jasa, dan secara *offline* untuk responden *owner*.

### 3.4. Tahapan III Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan Tahapan II yang dilaksanakan dengan melalui proses pengumpulan dapat melaksanakan Tahapan III. Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahapan III yaitu pengolahan data, analisis data dan penutup, sebagai berikut:

#### 1. Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari hasil kuesioner Skala *Likert*, akan dilakukan pengolahan dengan beberapa pengujian. Pengolahan yang akan dilaksanakan dalam penelitian sebagai berikut:

##### a. Deskriptif

Tahap selanjutnya merupakan pengumpulan data yaitu pengumpulan data menggunakan metode studi literatur dilanjutkan dengan pengukuran Skala *Guttman* dan pengukuran Skala *Likert*. Selanjutnya akan diolah menggunakan analisis data deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan jawaban responden atas sejumlah pernyataan yang diajukan dalam kuesioner yang bertujuan untuk memberikan gambaran situasi secara jelas. Analisis ini, mendeskripsikan hasil kuesioner melalui bentuk grafik maupun tabel dari hasil pengukuran variabel tertentu (Yulia dan Setianingsih, 2020).

Pengambilan keputusan hasil kuesioner Skala *Guttman* yang dilaksanakan sebagai pengolahan di aplikasi *Microsoft Excel* dengan cara sebagai berikut:

- a.1 Menentukan nilai persentase pengambilan keputusan terhadap hasil dapat diperlihatkan pada kuesioner Skala *Guttman* adalah seperti pada Persamaan 3.1. (Rozikin, 2020).





$$Hasil (\%) = \frac{Jumlah\ responden\ "ya"}{Total\ Jumlah\ Responden} \times 100\% \dots\dots\dots (3.1)$$

a.2 Menurut Andesgur dan Fatatulkhairani (2018), pengelompokan kriteria dalam pengambilan keputusan terhadap hasil kuesioner Skala *Guttman* diperlihatkan sebagai berikut:

Berpotensi :  $\geq 50\%$

Tidak Berpotensi :  $< 50\%$

Analisis yang digunakan pada metode Skala *Likert* untuk mengetahui tanggapan responden sesuai dengan Persamaan 3.2 (Nuriawati, 2017).

$$PS = \frac{ST}{SM} \times 100\% \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan persamaan di atas dapat membantu dalam membaca yaitu sebagai berikut:

PS : Persentase Skor

ST : Skor Total

SM : Skor Maksimum

Kelas interval pada analisis deskriptif digunakan untuk menilai pengaruh kinerja proyek setelah dilaksanakan rapat SCM pada Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen yang diperlihatkan Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kelas Interval Persentase

Skor	Interval	Kriteria
1	1% - 49%	Sangat Tidak Berpengaruh
2	50% - 69%	Tidak Berpengaruh
3	70% - 85%	Berpengaruh
4	86% - 100%	Sangat Berpengaruh

(Sumber: Nuriawati, 2017)

Hasil akhir yang didapat berupa skor pada tabel di atas, kemudian akan dihasilkan data deskriptif dari data kuesioner setiap pernyataan yang dijawab.



Hasil data deskriptif akan dimasukkan dalam laporan dan akan menjadi hasil analisis pada Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen.

Pengujian dengan menggunakan metode deskriptif dilakukan pada *software Microsoft Excel*. Hasil dari pengujian ini akan disajikan ke dalam bentuk tabel dan persentase, kemudian dilanjutkan ke tahap pembahasan dan tahap kesimpulan dan saran.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan hasil dari pengujian deskriptif yang akan dibandingkan oleh data proyek lain. Data yang akan dibandingkan adalah data hasil olahan berdasarkan rumusan masalah yaitu identifikasi faktor penyebab keterlambatan dan kinerja proyek setelah dilaksanakan rapat dalam hasil pelaksanaan proyek di lapangan.

Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada data Proyek yang dapat dibandingkan dengan data dari Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen. Data yang diperlukan sebagai pembandingan dengan data utama yaitu mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan proyek, hasil rapat pembuktian (SCM) dan hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan rapat pembuktian.

## 3. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilaksanakan paling akhir dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir, berisi kesimpulan dan saran yang memiliki manfaat bagi para pembaca yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Kesimpulan

Penyusunan berupa pernyataan hasil dari peneliti yang menjawab tujuan dari penelitian ini diantaranya mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan proyek yang mungkin terjadi, penanganan pada proyek jika sudah tergolong

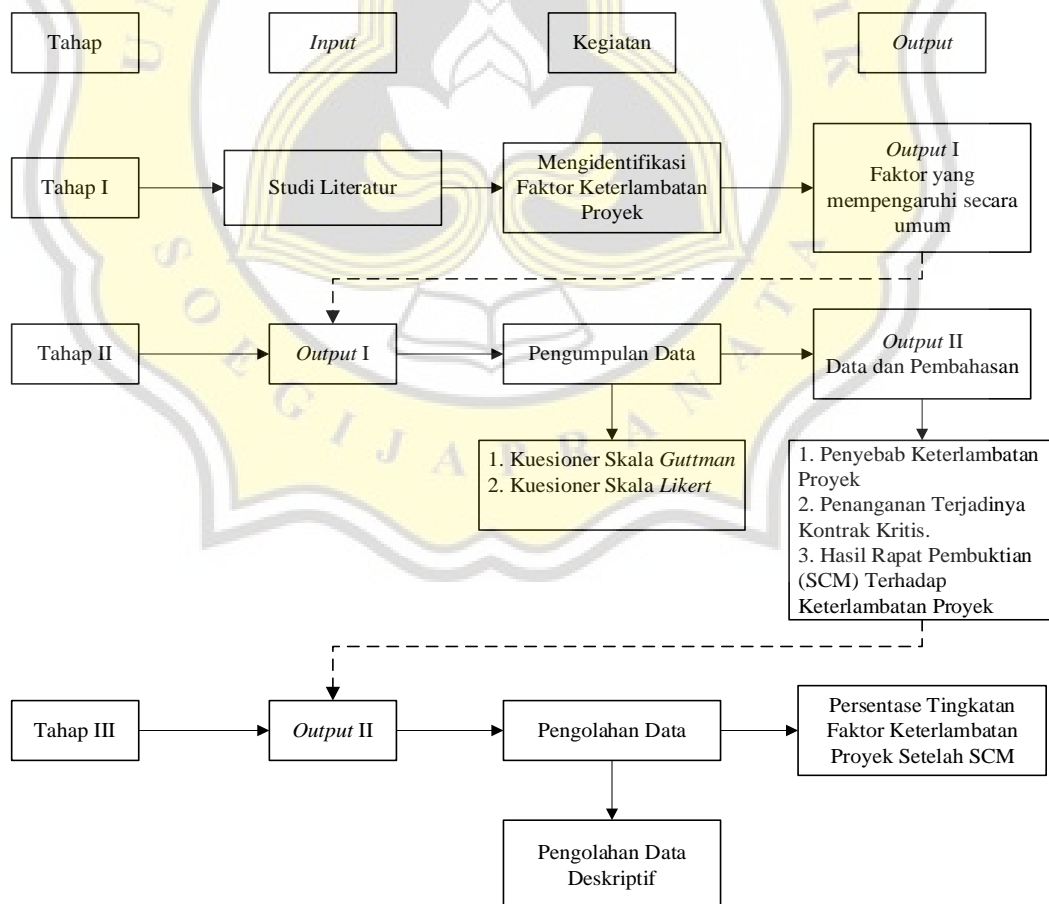


kontrak kritis, dan identifikasi kinerja proyek setelah dilaksanakan rapat pembuktian (SCM) pada Proyek Peningkatan Jalan Pati - Kayen - Sukolilo, Peningkatan Jalan Wirosari - Sulursari - Singget, dan Pembangunan *Flyover* Ganefo Mranggen.

b. Saran

Penyusunan saran bertujuan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan sesuai bidang studi dan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data dan memperoleh data yang akan dimasukkan ke dalam diagram alir. Diagram alir menjelaskan secara detail pengolahan data dengan menggunakan metode Skala *Guttman* dan Skala *Likert*. Berikut ini Diagram alir pengumpulan data dan pengolahan diperlihatkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Diagram Alir Kegiatan Pengolahan Data